





SMU 9 pentaskan pocung

Oleh Andreas Tri Pamungkas
HARIAN JOGJA

KRATON: Beberapa macam bentuk kesenian ditampilkan dalam pasar malam perayaan Sekaten (PMPS). Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler karawitan SMU 9 Jogja kemarin (6/2) yang menampilkan Pocung Laras Pelok sebagai tembang andalan.

Dwi Sasanto, pelatih ekstrakurikuler mengungkapkan, lirik sampai mocopat pocung itu dibuat sendiri. Pocung tersebut belum pernah ia tampilan, maka dari itu lagu tersebut kami unggulkan. "Teman kami Sugiyono yang membuatnya, *Bapak pocung, dudu watu amung, gembung wangi ngam-*

bar-ngambar" ungkapnya saat menjelaskan beberapa lirik pocung.

Liriknya, lanjutnya, mengandung teka-teki. Harapannya setelah lagu tersebut dinyanyikan ingin memberikan teka-teki kepada penonton. "Kami ingin memberi teka-teki kepada penonton, apa jawaban dari lirik tersebut," ungkapnya.

Untuk tampil dalam PMPS ini, kelompok kerawitan SMA 9 hanya berlatih empat kali. "Latihan cukup singkat," katanya.

Sedangkan, malam ini akan ditampilkan juga tari *sluku-sluku bathok* dari TK Pujokusuman, Tari Ramayana dari Pamulang Beksa dan orkes klenthongan lansian dari Sukoreno.



HARIAN JOGJA/ANDREAS TRI PAMUNGKAS

Mubeng alun-alun:

Khasnya brondong motor

KRATON: Makanan dari beras ketan dan kemudian dirangkai menyerupai orang yang sedang mengendarai kendaraan bermotor sudah tak asing lagi ketika mengunjungi PMPS. "Brondong honda namanya mas makanan ini, yang kecil Rp3.000 dan yang gede Rp.6.000," ungkap Ani, penjual makanan ini. (*Harian Jogja/AMU*)

Legenda othok-othok

KRATON: Perahu *othok-othok* masih tetap legenda di Sekaten. Kapal dengan tenaga api ini bisa berjalan dengan suara *thok..thok..thok..*. Bagian depan yang dirancang seperti mortil, akan bergerak naik turun seolah sang nahkoda menembakkan tembakan ke musuh.

Begitulah penjual menjaja pemainnya

tersebut. Dengan mengitari *waskom* lingkaran kecil, perahu itu akan berputar putar. Permainan buatan Cirebon tersebut selalu ada dalam PMPS dan di jual dengan harga yang tidak terlalu mahal. "Perahu ini harganya mulai enam ribu," ungkap Hari penjual.

Kapal othok-othok merupakan jenis mainan yang selalu ada di PMPS dan merupakan mainan anak masa lalu yang sampai saat ini masih bisa bertahan dan digemari anak-anak. (*Harian Jogja/AMU*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005